

RANCANG BANGUN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI KARYAWAN MENGGUNAKAN *FRAMEWORK CODEIGNITER(CI)* PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. ZAINOEL ABIDIN (SIKARZA)

Development And Implementation Of Employee Information Systems Use Codeigniter(CI) Framework At Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin (SIKARZA)

Syariah Hasibuan¹, Rizka Albar², Putri Serianti³, Juanda Nurgaza⁴

^{1,2}Jurusan Sistem Informasi, Informatika^{3,4}, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ubudiyah Indonesia
E-mail : ¹Syariahhasibuan@gmail.com, ²albar@uui.ac.id, ³putri.serianti@gmail.com, ⁴juanda.nurgaza.st.m.t@uui.ac.id

Abstrak

Rumah Sakit Umum Daerah sebagai institusi pelayanan publik yang padat modal dan padat karya dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik dan profesional yang didukung oleh sistem perencanaan dan pengelolaan rumah sakit yang efektif dan efisien. Untuk mewujudkan kinerja pelayanan yang baik, diperlukan sumber daya manusia yang handal, unggul, dan kompeten sesuai dengan kualifikasi dan standar mutu rumah sakit. Untuk mengelola sumber daya manusia yang sangat beragam di rumah sakit, diperlukan teknologi informasi agar pengembangan sumber daya manusia dapat berjalan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk merancang, membangun dan mengimplementasikan guna meningkatkan efisiensi pengelolaan data karyawan dan mendukung operasional bidang kepegawaian. Metode yang digunakan dalam membangun sistem informasi karyawan dengan menggunakan *Waterfall model* yang mencakup tahap analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem Informasi Karyawan RSUD dr. Zainoel Abidin (SIKARZA) ini berbasis web, hanya dapat diakses melalui jaringan lokal dan diuji menggunakan metode *black-box testing* untuk memastikan fungsionalitas. Sistem Informasi Karyawan RSUDZA (SIKARZA) berhasil dirancang dan diimplementasikan. SIKARZA mampu mengelola data karyawan secara terintegrasi, mengurangi risiko kesalahan dan kehilangan dokumen, serta mempercepat proses administrasi. Sistem ini memberikan kemudahan akses bagi bidang kepegawaian dan karyawan itu sendiri agar dapat mendukung operasional rumah sakit secara efektif dan efisien.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Sitem Informasi Karyawan, Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin, Website, Sumber Daya Manusia

Abstract

As a capital-intensive and labor-intensive public service institution, the Regional General Hospital must provide the best and most professional services supported by an effective and efficient hospital planning and management system. To realize good service performance, reliable, superior, and competent human resources are needed based on the qualifications and quality standards of the hospital. Information technology is necessary so that human resource development can run optimally. This study aims to design, build, and implement to improve the efficiency of employee data management and support personnel operations. The method used in building an employee information system is the Waterfall model which includes the stages of needs analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The Employee Information System of RSUD dr. Zainoel Abidin (SIKARZA) is web-based, can only be accessed via a local network, and is tested using the black-box method to ensure functionality. The RSUDZA Employee Information System (SIKARZA) was successfully designed and implemented. SIKARZA can manage employee data in an integrated manner, reduce the risk of errors and loss of documents, and speed up the administration process. This system provides easy access for personnel and employees themselves to support hospital operations effectively and efficiently.

Keywords: Information Technology, Employee Information System, dr. Zainoel Abidin Regional General Hospital, Website, Human Resources

I. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi di era globalisasi terutama dalam sistem informasi dapat memudahkan pekerjaan, menghemat waktu, biaya, dan juga ruang. Manfaat dari berkembangnya teknologi misalnya bisa dilihat dari bidang informasi yaitu dengan adanya internet. Informasi yang dapat di akses di internet sudah mencakup secara global dan sudah bisa diakses kapanpun ketika dibutuhkan. Sehingga sudah banyak yang memanfaatkannya, salah satunya dengan membuat sebuah website. Banyak instansi atau perusahaan saat ini memanfaatkan kemajuan teknologi ini. Salah Satu contoh, Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin (RSUDZA) adalah sebuah rumah sakit Pemerintah Aceh yang di bawah naungan Kementerian Kesehatan yang tidak jauh dari pusat kota Banda Aceh. Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin (RSUDZA) memiliki berbagai bidang/bagian/unit antara lain, Ruang Rawat Inap, Ruang Rawat Jalan(Ruang Poli), Unit Gawat Darurat, bidang Sistem Informasi, Penelitian dan Pengembangan, Kepegawaian dan bidang/bagian/unit lainnya. Setiap bidang/bagian/unit saling berkolaborasi guna memberikan pelayanan yang terbaik baik kepada pasien maupun sebagai sesama karyawan. Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin (RSUDZA) juga berfungsi sebagai RS pendidikan utama Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Saat ini Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin (RSUDZA) memiliki 3100 pegawai yang terdiri dari ASN maupun Non ASN.

Bidang/bagian kepegawaian secara umum bertugas mengelola sumber daya manusia dan data karyawan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin (RSUDZA). Saat ini pengelolaan data karyawan masi dilakukan secara konvensional seperti megumpulkan kertas atau dokumen fisik sebagai syarat untuk keperluan administrasi. Proses administrasi seperti ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pengolahan data, resiko kehilangan dokumen/file sehingga dapat menghambat proses operasional.

Untuk mengatasi masalah diatas dibutuhkan suatu sistem yang dapat membantu Bidang/bagian Kepegawaian dalam mengelola data karyawan secara terintegrasi dan efektif. Salah satu solusi yang dapat digunakan adalah melalui pembuatan sistem informasi karyawan yaitu Sistem Informasi Karyawan RSUD dr. Zainoel Abidin (SIKARZA). Sistem informasi ini berbasis web dan hanya dapat diakses di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin dengan menggunakan jaringan lokal. Hasilnya SIKARZA mampu mengelola data karyawan secara terintegrasi, mengurangi risiko kesalahan dan kehilangan dokumen, serta mempercepat proses administrasi.

II. STUDI PUSTAKA

A. Sejarah Singkat Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin

RUMAH Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin (RSUDZA) adalah salah satu instansi pelayanan publik yang memberikan pelayanan kesehatan langsung kepada masyarakat khususnya pelayanan rawat jalan maupun rawat inap. Rumah sakit ini berdiri pada tanggal 22 Februari 1979 atas dasar Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 551/ Menkes/ SK/2F/1979 yang menetapkan RSU dr.

Zainoel Abidin sebagai rumah sakit kelas C. Selanjutnya dengan SK Gubernur Daerah Istimewa Aceh No. 445/173/1979 tanggal 7 Mei 1979 Rumah Sakit Umum (RSU) dr. Zainoel Abidin ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Zainoel Abidin. Dengan meningkatkan mutu kemampuan pelayan kesehatan dalam upaya kebutuhan masyarakat akan pelayanan dan sejalan dengan keberhasilan pembangunan, maka berdasarkan analisis organisasi, fasilitas dan kemampuannya, Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin telah memenuhi persyaratan dan kemampuannya untuk menjadi rumah sakit Kelas A, sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1062/ MENKES/SK/2011 tentang peningkatan kelas Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin menjadi tipe kelas A yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 1 Juni 2011.

B. Sistem Informasi

Menurut (Nistrina & Rahmania, 2021) sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi dalam sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu.

Menurut Martin (2020), informasi adalah hasil dari pemrosesan data yang relevan dan memiliki manfaat bagi penggunaannya.

Menurut(Jonny Seah, 2020) Sistem Informasi merupakan gabungan dari berbagai komponen Teknologi Informasi yang saling bekerjasama dan menghasilkan suatu informasi guna untuk memperoleh satu jalur komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok. Menurut (Wahyudi & Ridho, n.d., 2020) Sistem Informasi merupakan sejumlah komponen yang dimana komponen itu saling berhubungan satu sama lainnya guna untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Menurut pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan Sistem Informasi merupakan sebuah kumpulan dari beberapa komponen yang mengelola data supaya data yang diolah dapat dijadikan sebagai informasi yang bermakna dan dapat membantu mencapai tujuan organisasi [1].

C. Sistem Informasi Manajemen

Pengertian Sistem Informasi Manajemen berdasarkan buku dari Heru Susanto , Fang Yulie , Chin Kang Chen , Fadzliwati Mohiddin (2020:39) yang diambil berdasarkan pengertian dari Michálek adalah sistem terstruktur yang dimaksudkan untuk mengelola data dan memanfaatkan data atau sistem ERP untuk kebutuhan pengambilan keputusan dan analisis [2].

D. Sistem Informasi Kepegawaian Daerah (SIMPEG)

Aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) merupakan sebuah perangkat lunak yang membantu dalam proses pengolahan data kepegawaian, memudahkan dalam melakukan fungsi analisis dan pengawasan kepegawaian. Secara spesifik tujuan dari pengembangan SIMPEG/ Sistem Informasi Kepegawaian adalah untuk mendukung integritas data, kemudahan pengaksesan, dan kemudahan pengelolaan sehingga dapat mendukung kelancaran

pelaksanaan dan fungsi dalam bidang administrasi kepegawaian yang efektif dan efisien.

E. Pemrograman PHP

PHP merupakan singkatan dari *Hypertext Preprocessor*. PHP merupakan bahasa pemrograman *script* yang diletakkan dalam server yang biasa digunakan untuk membuat aplikasi web yang bersifat dinamis (Winanjar, J., & Susanti, D. 2021).

Hypertext Preprocessor (PHP) merupakan *server-side programming*, yaitu bahasa pemrograman yang diproses di sisi server. Fungsi utama PHP dalam membangun *website* adalah untuk melakukan pengolahan data pada *database*. Data *website* akan dimasukkan ke *database*, diedit, dihapus, dan ditampilkan pada *website* yang diatur oleh PHP. PHP merupakan bahasa pemrograman universal untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah *website* dan bisa digunakan bersamaan dengan HTML ((Resman, K.I. K., Gunadnya, I. B. P., & Budisanjaya, I. P. G. 2021) [3]).

F. SQL Server

SQL (*Structured Query Language*) digunakan untuk berkomunikasi dengan *database*. SQL menjadi salah satu skill yang diperlukan oleh berbagai profesi di industri data seperti Data Analyst, Data Scientist, Database Administrator, Data Engineer dan sebagainya. *Skill* satu ini memiliki beragam fungsi yang bisa membantu pekerjaan praktisi data. Beberapa sistem manajemen basis data relasional umum yang menggunakan SQL adalah Oracle, Sybase, Microsoft SQL Server, Access, Ingres dan sebagainya. Salah satunya adalah Microsoft SQL Server. Software jenis RDBMS (*Relational Database Management System*) ini cukup sering digunakan penggunanya, karena pemakaiannya yang fleksibel dapat digunakan dari jenis laptop manapun ke jaringan server cloud dan lain-lain. Perkembangannya pun cukup menjanjikan mulai dari versi SQL Server 1.0 yang pertama dirilis dan hingga saat ini [4].

G. CodeIgniter

CodeIgniter merupakan salah satu *framework* yang populer di dunia pengembangan aplikasi dan web dengan menggunakan konsep *Model-View-Controller* (MVC). Sebagai *platform open-source*, *CodeIgniter* menjadi pilihan utama bagi para pengembang yang bekerja dengan bahasa pemrograman PHP. Penggunaan *CodeIgniter* bertujuan untuk mempercepat dan menyederhanakan proses pengembangan proyek. Diperkenalkan pada tahun 2006 oleh Rick Ellis, *CodeIgniter* membanggakan berbagai pustaka (*library*) yang lebih luas dibandingkan dengan beberapa *framework* lainnya. Keistimewaan *CodeIgniter* terletak pada sifatnya yang ringan, sehingga tidak memberikan beban besar pada sumber daya *website*. Selain itu, sebagai *framework open-source*, *CodeIgniter* dapat diakses dan diunduh secara gratis oleh para pengembang.

CodeIgniter mengadopsi model MVC, suatu pendekatan yang sangat cocok untuk merancang aplikasi atau *website* yang bersifat dinamis. Konsep MVC digunakan untuk

memisahkan komponen utama ke dalam beberapa bagian, membentuk pola yang efektif saat proses pengembangan aplikasi [5].

H. Intranet

Intranet adalah jaringan informasi yang termasuk diantaranya ruang lingkup sempit dan bahkan *privat* jika dibandingkan dengan internet. Sistem ini untuk ruang kerja digital pada perusahaan agar lebih fokus dengan dokumen. Intranet bermanfaat dalam memudahkan komunikasi secara efektif, hemat biaya dan juga dapat meningkatkan produktivitas kerja [6].

I. Usecase Diagram

Menurut (Julianto & Setiawan, 2019) *Usecase Diagram* merupakan diagram yang menggambarkan hubungan antara aktor dengan sistem. *Usecase diagram* dapat mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat. *Usecase diagram* dapat digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan dapat mempresentasikan sebuah interaksi aktor dengan sistem [7].

J. Entity-Relationship Diagram

Entity Relationship adalah suatu metode yang diaman pemodelan basis data yang digunakan merupakan skema konseptual yang dimana jenis dari model data semantic sistem. Dimana sistem yang digunakan pada *entityrelationship* merupakan basis data relasional yang memiliki sifat *top-down*. Diagram yang digunakan ialah suatu gambaran model *entity-relationship* yang disebut dengan *entity-relationship diagram*, ER diagram atau ERD. *Entity* adalah suatu objek yang dibedakan dari didetivikasikan secara unik dengan *relationship* yang dimana menghubungkan antara satu sama lainnya, sedangkan atribut yang akan membentuk karakteristik setiap entitas dengan jumlah konvensi. Definisi *Entity Relationship Diagram* (ERD) menurut Rusmawan adalah Gambaran suatu model data yang menjelaskan seluruh hubungan, entitas, dan batasan untuk menyelesaikan pengembangan system (Rusmawan, 2019) [8].

K. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Hardani (2020) menyatakan bahwa penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli serta dikemabangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan masalah. Data yang akan disajikan berupa kata verbal bukan dalam bentuk angka, yang termasuk dalam data kualitatif dalam penelitian ini adalah gambaran umum obyek penelitian, seperti: sejarah berdirinya, visi, misi, lokasi instansi, struktur organisasi dan produk yang ditawarkan [9].

III. METODE

Metode pengumpulan data yang akan digunakan penulis adalah dengan metode kualitatif, yaitu dengan melakukan wawancara (*interview*) dengan Karyawan

Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin dan melakukan analisis data sesudah dan sebelum diterapkannya Sistem Informasi Karyawan RSUD dr. Zainoel Abidin (SIKARZA).

A. Wawancara (Interview)

Penulis melakukan wawancara dengan salah satu karyawan Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin. Selama melakukan wawancara penulis mendapatkan beberapa kesulitan yang dihadapi karyawan yaitu disibukkan dengan permintaan dokumen yang dibutuhkan sewaktu-waktu dan beulang dan ini berdampak pada pelayanan yang berkunjung ke RSUD dr. Zainoel Abidin.

B. Observasi

Observasi merupakan tahap pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap keadaan sebenarnya dilapangan untuk memperoleh data serta gambaran secara jelas terhadap permasalahan yang ada.

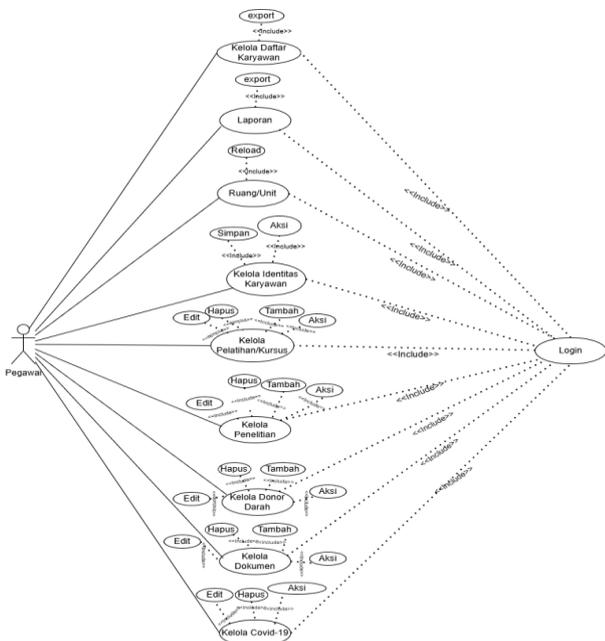
C. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mendapatkan data sebelum dan sesudah penerapan sistem informasi Sistem Informasi Karyawan RSUD dr. Zainoel Abidin (SIKARZA) dan menjadi ajuan keberhasilan mengimplementasikan pada Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin.

D. Perancangan Sistem

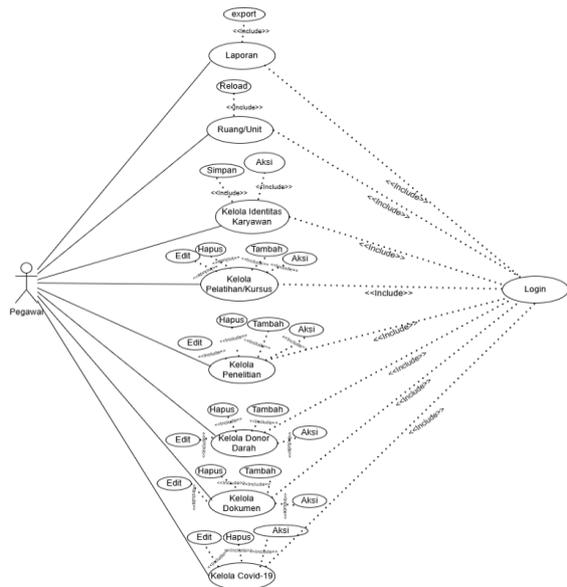
Setelah selesai melakukan observasi, langkah selanjutnya adalah merancang sistem. Tahap ini berfokus pada sistem informasi yang akan dibangun.

1. Usecase Diagram



Gambar 1. Usecase Diagram Admin

Pada Gambar 1 menjelaskan dimana admin dapat mengelola keseluruhan sistem yang ada.



Gambar 2. Usecase Diagram Pegawai

Pada gambar 2 menjelaskan bahwa pegawai tidak bisa merubah ruang/unit penempatan hanya disediakan aksi untuk reload data.

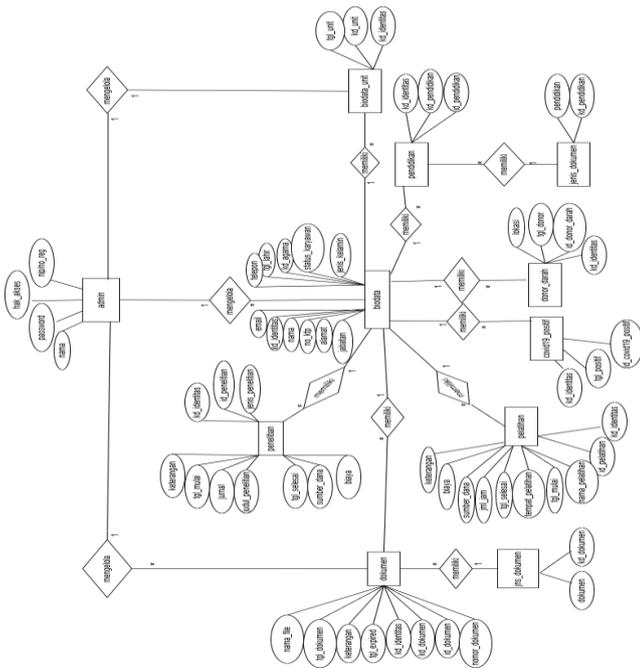


Gambar 3. Usecase Diagram Kabag/Kasubbag

Pada Gambar 3 menjelaskan kabag/kasubbag hanya bisa mengakses 1 aksi yaitu daftar karyawan yang ada dibawah bidang/bagian/unit yang bersangkutan.

2. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD (Entity Relationship Diagram) atau diagram hubungan entitas adalah diagram yang digunakan untuk perancangan suatu database dan menunjukkan relasi antar objek atau entitas beserta atribut-atributnya secara detail.



Gambar 4. ERD Sistem

3. Database

Terdapat beberapa tabel yang digunakan sebagai media penyimpanan.

Tabel 1. Admin

No	Nama	Jenis	Keterangan
1	nip/no_reg	varchar(17)	primary_key
2	password	varchar(30)	
3	nama	varchar(50)	
4	hak_akses	varchar(255)	

Tabel 2. Biodata

No	Nama	Jenis	Keterangan
1	kd_identitas	varchar(20)	primary_key
2	nama	varchar(50)	
3	no_ktp	char(16)	
4	EMAIL	varchar(150)	
5	alamat	varchar(150)	
6	telepon	varchar(30)	
7	jenis_kelamin	bit	
8	tgl_lahir	date	
9	kd_agama	tinyint	
10	status_karyawan	tinyint	
11	jabatan	smallint	

Tabel 3. Dokumen

No	Nama	Jenis	Keterangan
1	id_dokumen	int	primary_key
2	kd_identitas	varchar(20)	foreign key
3	kd_dokumen	tinyint	foreign key
4	tgl_dokumen	date	
5	keterangan	varchar(500)	
6	kd_dokumen	tinyint	

7	nama_file	varchar(200)	
8	tgl_expired	date	

Tabel 4. Pelatihan

No	Nama	Jenis	Keterangan
1	id_pelatihan	int	primary_key
2	kd_identitas	varchar(20)	foreign key
3	nama_pelatihan	varchar(200)	
4	kd_identitas	varchar(20)	
5	tempat_pelatihan	varchar(20)	
6	tgl_mulai	date	
7	tgl_selesai	date	
8	jml_jam	float	
9	sumber_dana	varchar(20)	
10	biaya	money	
11	no_sertifikat	varchar(50)	
12	keterangan	varchar(200)	

Tabel 5. Penelitian

No	Nama	Jenis	Keterangan
1	id_penelitian	int	primary_key
2	kd_identitas	varchar(20)	
3	jenis_penelitian	varchar(100)	
4	judul_penelitian	varchar(500)	
5	jurnal	varchar(200)	
6	tempat	varchar(100)	
7	tgl_mulai	date	
8	tgl_selesai	date	
9	sumber_dana	varchar(20)	
10	Biaya	money	
10	keterangan	varchar(200)	

Tabel 6. Biodata_unit

No	Nama	Jenis	Keterangan
1	kd_identitas	varchar(20)	primary_key
2	kd_unit	char(10)	primary_key
3	tgl_awal	date	primary_key
4	jabatan	tinyint	
5	tgl_akhir	date	
6	nota_dinas	varchar(200)	

Tabel 7. Pendidikan

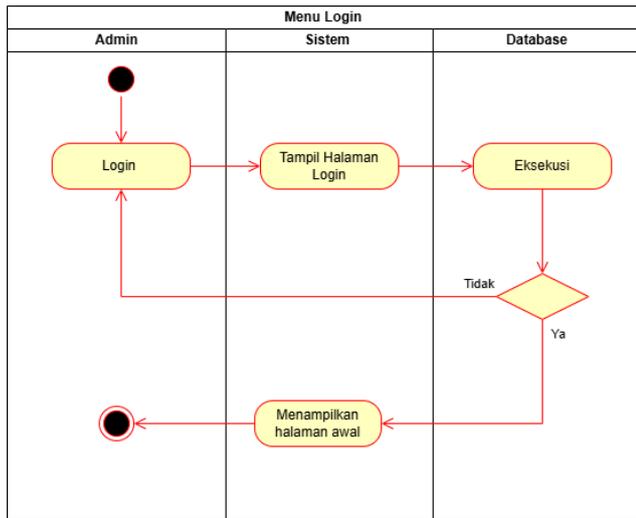
No	Nama	Jenis	Keterangan
1	id_pendidikan	int	primary_key
2	kd_identitas	varchar(20)	foreign key
3	kd_pendidikan	tinyint	foreign key
4	nama_pendidikan	varchar(100)	
5	tempat	varchar(100)	
6	jurusan	varchar(100)	
7	tahun_masuk	date	
8	tahun_keluar	date	
9	nilai_akhir	varchar(20)	
10	nama_pejabat	varchar(100)	
11	nomor_ijazah	varchar(50)	
12	Foto	varchar(200)	

4. Activity Diagram

Diagram yang dapat memodelkan proses-proses yang terjadi pada sebuah sistem. Runtutan proses dari suatu sistem digambarkan secara vertikal. *Activity diagram* merupakan pengembangan dari Use Case yang memiliki alur aktivitas. ini mengilustrasikan aliran proses kerja yang terstruktur dari use case [10].

a. Activity Diagram Login

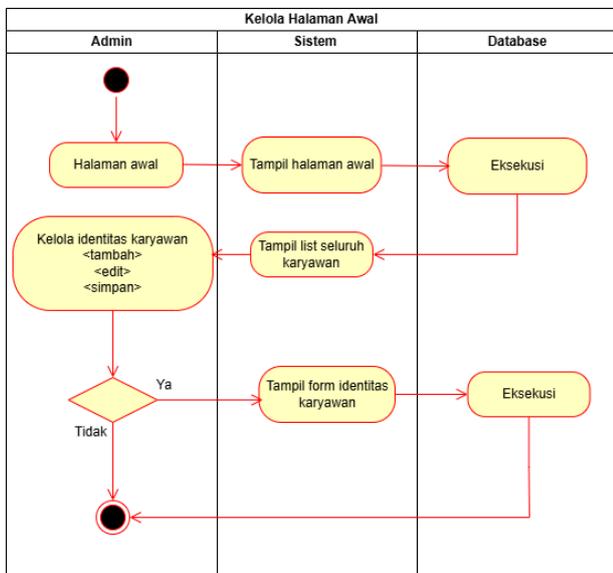
Gambar 5 menggambarkan proses untuk login. Admin memasukkan username dan password yang sudah didaftarkan sebelumnya oleh super admin. Setelah *login* berhasil akan diarahkan pada menu halaman awal.



Gambar 5. Activity Diagram Login

b. Activity Diagram Halaman Awal

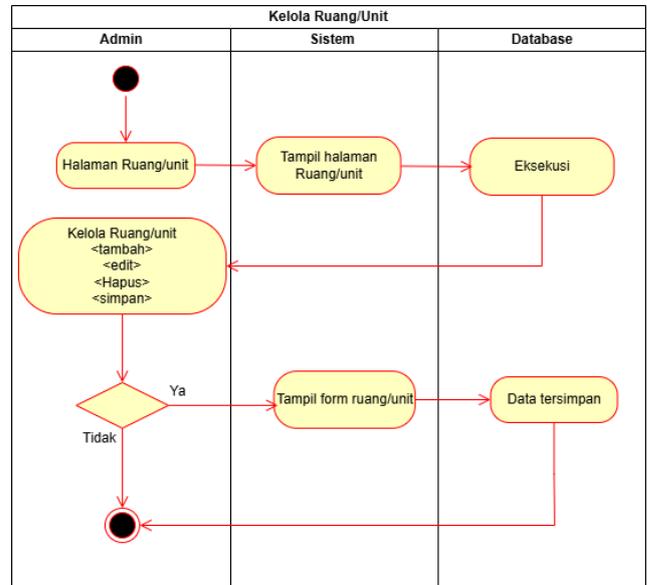
Gambar 6 menggambarkan proses kelola halaman awal. Pada halaman awal menampilkan daftar seluruh karyawan yang bekerja pada RSUD dr. Zainoel Abidin. Admin dapat menambah, edit atau pun hapus biodata karyawan.



Gambar 6. Activity Diagram Kelola Halaman Awal

c. Activity Diagram Kelola Ruang/Unit

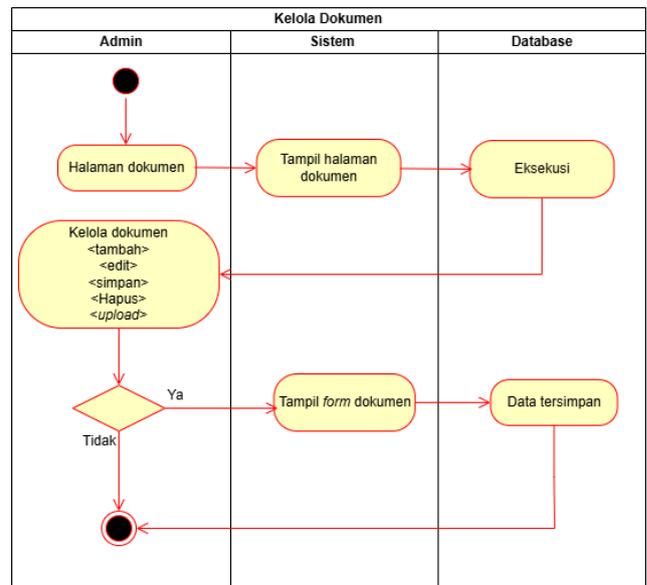
Gambar 7 menggambarkan proses dimana admin dapat mengelola ruang/unit penempatan karyawan selama bekerja pada RSUD dr. Zainoel Abidin.



Gambar 7. Activity Diagram Kelola Ruang/Unit

d. Activity Diagram Kelola Dokumen

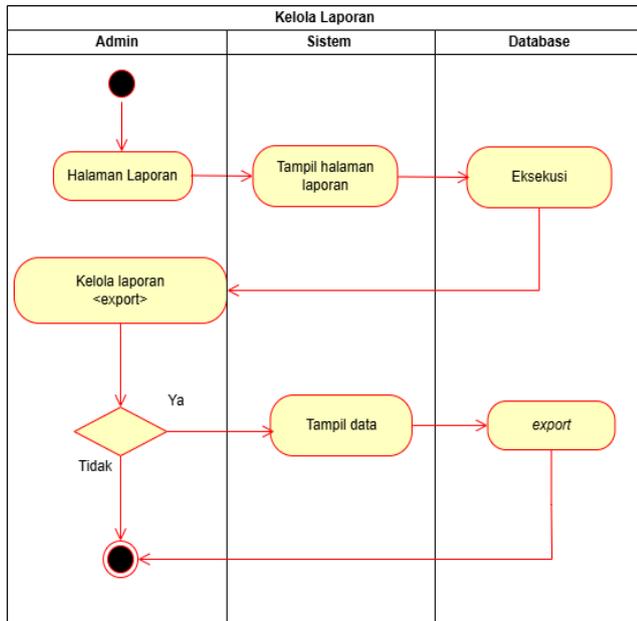
Gambar 8 menggambarkan proses dimana admin dapat mengelola dokumen karyawan mulai dari edit, tambah, hapus, memilih valid/nonvalid dan simpan.



Gambar 8 Activity Diagram Kelola Dokumen

e. Activity Diagram Kelola Laporan

Gambar 9 menggambarkan proses dimana admin dapat mengelola laporan.



Gambar 9 Activity Diagram Kelola Laporan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

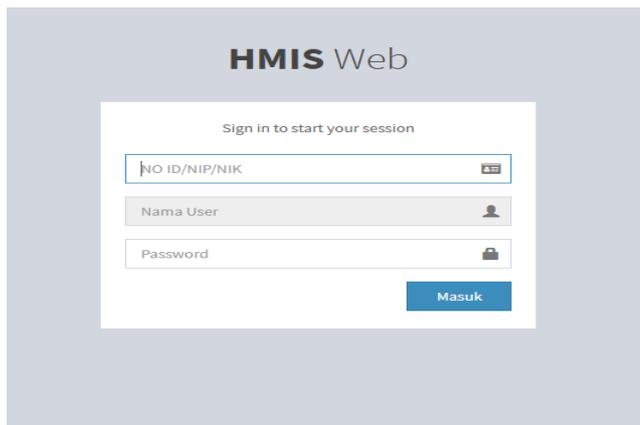
Pada bab ini membahas secara singkat dan menyeluruh mengenai aspek sistem informasi yang dibangun mulai dari tampilan antarmuka pengguna, teknik penggunaan serta hasil pengujian.

A. User Interface

User Interface merupakan lapisan interaksi yang menghubungkan pengguna dengan fungsi produk. User Interface yang efektif tidak hanya tentang estetika, tetapi juga tentang bagaimana elemen-elemen tersebut membantu pengguna memahami sistem (Goodwin (2022)).

1. Halaman Login

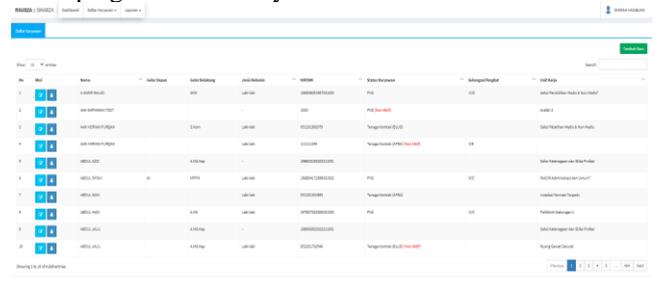
Pada gambar 10 merupakan tampilan halaman login yang akan masuk kedalam sistem. Admin dapat memasukkan no.id/nip/nik dan password yang sudah didaftarkan.



Gambar 10 Halaman Login

2. Halaman Awal

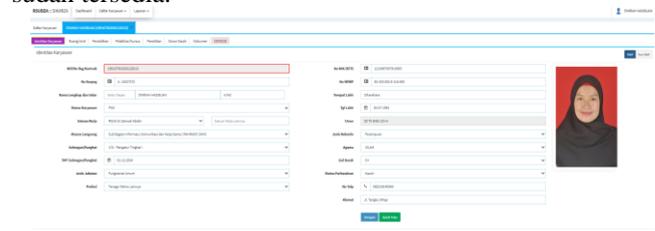
Pada gambar 11 merupakan tampilan awal setelah admin berhasil login. Untuk halaman awal akan menampilkan seluruh karyawan yang ada pada RSUDZA. Jika ingin melakukan edit biodata klik tombol edit yang ada disamping kiri nama karyawan.



Gambar 11 Halaman awal

3. Kelola Identitas Karyawan

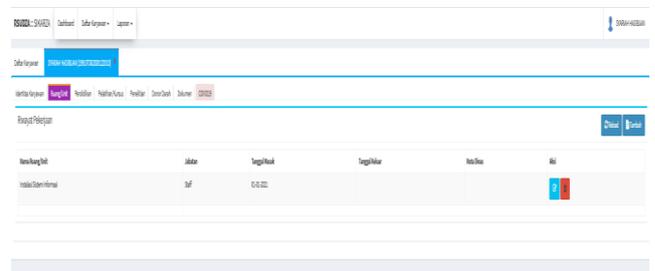
Pada gambar 12 admin dapat mengedit semua identitas yang diperlukan. Edit data sesuai dengan kolom yang sudah tersedia.



Gambar 12 Halaman Kelola Identitas Karyawan

4. Halaman Kelola Ruang/Unit

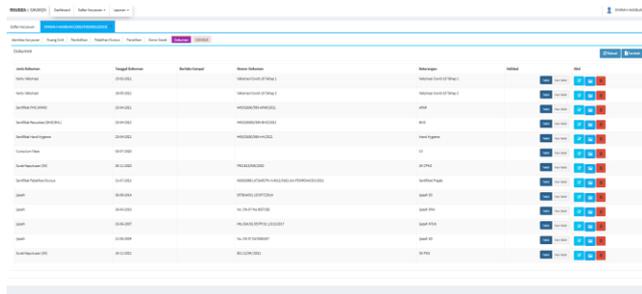
Pada gambar 13 merupakan tampilan dari kelola ruang/unit. Pada menu ini semua riwayat pekerjaan pada bidang/bagian/unit yang pernah dilalui.



Gambar 13 Halaman Kelola Ruang/Unit

5. Halaman Kelola Dokumen

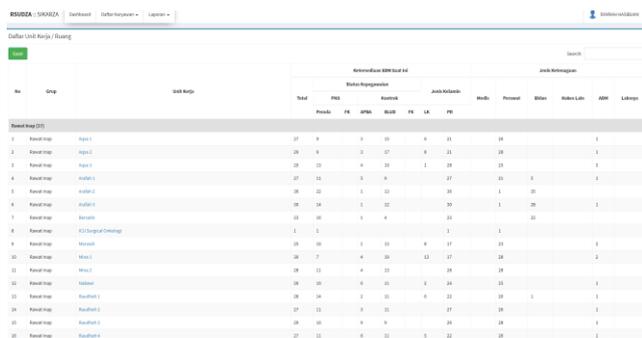
Pada gambar 14 merupakan halaman kelola dokumen. Pada menu ini admin dapat melakukan semua aktivitas yang ada mulai dari tambah, edit maupun hapus data.



Gambar 14 Halaman Kelola Dokumen

6. Halaman Kelola Daftar Karyawan

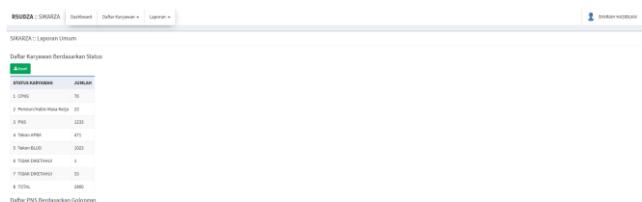
Pada gambar 15 merupakan halaman kelola daftar karyawan. Pada menu ini admin mengexport data seluruh data karyawan pada bidang/bagian/unit masing-masing.



Gambar 15 Kelola Daftar Karyawan

7. Halaman Kelola Laporan

Pada gambar 16 merupakan halaman kelola laporan.



Gambar 16 Kelola Laporan

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pembuatan sistem informasi ini maka dapat disimpulkan yakni untuk admin sistem informasi ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data karyawan, mengurangi dokumen fisik untuk keperluan administrasi. Menjadikan sistem informasi ini sebagai *personal drive* untuk seluruh karyawan, juga memberi kemudahan dan kenyamanan bagi pegawai dalam mengakses kebutuhan dokumen kepegawaian yang dibutuhkan secara berulang apabila dibutuhkan.

REFERENSI

[1] Formerly, D. K., & Weber, R. J. (2021). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
 [2] Ardiansyah and Effiyaldi. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Berbasis Website Pada Rumah Sakit Umum Kembang Kota Jambi. *Manaj. Sist. Inf. vol.6,no.1*(<http://ejournal.stikom->

db.ac.id/index.php/manajemensisteminformasi/article/view/1062), 188-197.

[3] Widyaningrum, B. N., & Ramadhani, L. K. (2023). Perancangan Sistem Informasi Manajemen. *LEDGER: Journal Informatic and Information Technology*, 1.
 [4] Kuntadi, A., & Feriandi, Y. (2023). Penggunaan SQL Server dalam Pengolahan Data Warehouse yang Praktis dan Berkelanjutan. *Jurnal Algoritma*, vol. 20, no. 2, 457-468.
 [5] Sallaby, A. F., & Kanedi, I. (2020). Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter. *JURNAL MEDIA INFOTAMA*, 16.
 [6] Sasongko, A., Maulana, M. S., & Latifah. (2020). Presensi Karyawan Berbasis Aplikasi Mobile Dengan Filter Jaringan Intranet Dan Imei. *Sistemasi Vol 9, No 1*, 5.
 [7] Bae, Y. A. (2023). Pengembangan repository Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasu IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 26-27.
 [8] Indriyani, A. T., Yudhistira, Y., & Mukrodin. (2024). Sistem Informasi Pelaksanaan PKL, KKN, dan Skripsi Pada Universitas Peradaban Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Peradaban*, 6-12.
 [9] Softwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Tehnik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia Vol.15 No. 2* , 4.
 [10] Santoso, J. M., & Iskandar, A. R. (2020 Vol. 02 No. 1). Rancang Bangun Aplikasi Jurnal Dan Absensi Pada Study Center Di Wilayah Cengkareng Barat Berbasis Android. *eMIT*, 7.